Array Multi Dimensi

Algoritma

Multidimension Array

Dimungkinkan untuk memiliki array dengan dimensi lebih dari satu.

Setiap dimensi direpresentasikan oleh subscript. Array dua dimensi memiliki dua subscript, 3 dimensi memiliki 3 subscript, dst.

Array dapat berdimensi berapapun, tapi umumnya digunakan satu atau dua dimensi.

tipe_data nama_array [ukuran 1][ukuran 2] ... [ukuran N];

Array Multi Dimensi

- Array multi dimensi adalah suatu array yang mempunyai lebih dari satu subskrip.
- Array multi dimensi ini aplikasinya antara lain untuk matrik.
- Array berdimensi banyak pada kenyataannya jarang dipergunakan dalam aplikasi. Array berdimensi banyak yang sering digunakan adalah array dengan 2 dimensi atau lebih dikenal dengan nama Matriks

Cara Pendeklarasian Array Multi Dimensi

- Cara pendeklarasian array multi dimensi mirip dengan cara array 1 dimensi.
- Hanya terdapat penambahan tanda kurung siku ("[" dan "]") untuk menunjukan jumlah maksimum data yang dapat ditampung oleh variabel array tersebut.

Pada C/C++, untuk mendeklarasikan variable array multi dimensi kita dapat menuliskannya sebagai berikut:

Tipe_Data Nama_Array[Jumlah_Elemen1]]...[Jumlah_Elemen n];

Contoh:

int Array[10][5]; //deklarasi array 2 dimensi double Jumlah[7][1][3]; //deklarasi array 3 dimensi float Total[5][6][1][2]; //deklarasi array 4 dimensi, dst...

Cara Pendeklarasian Array Tak Berukuran

Ada kalanya kita tidak mengetahui jumlah elemen maksimum (atau dengan kata lain jumlah elemen dalam array sifatnya tidak konstan atau dinamis), untuk keperluan inilah dalam bahasa C/C++ kita bisa mendefinisikan suatu array tanpa mencantumkan berapa ukuran atau jumlah elemen maksimal yang bisa disimpan dalam array tersebut

Cara Pendeklarasian Array Tak Berukuran

Pada C/C++, untuk mendeklarasikan variable array tak berukuran kita dapat menuliskannya sebagai berikut:

```
Tipe_Data Nama_Array[][]...[];
```

Contoh:

int Array[]; //deklarasi array 1 dimensi tak berukuran

char Angka[][]; //deklarasi array 2 dimensi tak berukuran

float Total[][]...[]; //deklarasi array dimensi tertentu dan tak berukuran

Cara Akses Array Multi Dimensi

Untuk dapat memasukan suatu nilai atau melihat isi dari suatu array kita harus menentukan posisi dimana nilai tersebut disimpan. Untuk mengakses elemen array dapat kita lakukan dengan perintah

Pada C/C++, untuk mengakses elemen array dapat kita lakukan dengan perintah sebagai berikut:

Nama_Array[indeks_Elemen1]]...[indeks_Elemen n];

Contoh:

Ary[10]; //akses elemen array Ary pada indeks ke-10

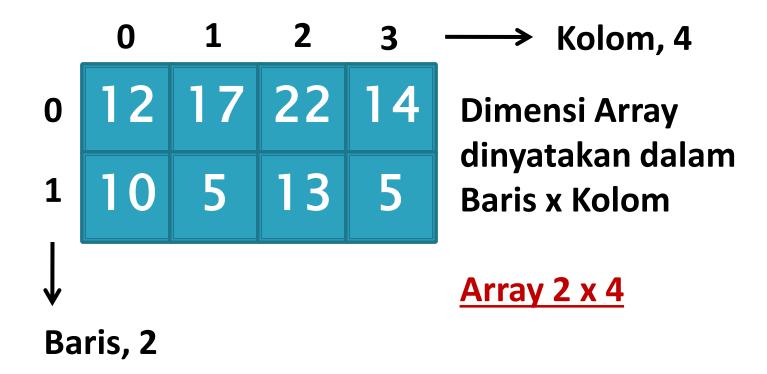
Jumlah[7][1]; // akses elemen array Jumlah pada indeks baris ke-7 dan indeks kolom ke-1

Total[5][6][1]; // akses elemen array Total pada indeks x ke-5 dan indeks y ke-6 dan indeks z ke-1, dst...

 Setelah posisi ini kita ketahui, kemudian kita bisa melakukan operasi pada array atau nilai dalam array tersebut. Operasi yang dapat dilakukan pada sebuah array sangat beragam tergantung kebutuhan pengguna program tersebut.

Array 2 Dimensi

Terdiri dari baris dan kolom



Deklarasi Array 2 Dimensi

Tipe-data nama-array[jumlah baris][jumlah kolom]

```
tipe-data: tipe data dari elemen array
nama-array: nama dari variabel array
jumlah baris: jumlah baris elemen array
jumlah kolom: jumlah kolom elemen array
```

Contoh: int matrik[2][4]; Merupakan matrik 2 X 4.

- Inisialisasi bisa dilakukan saat variabel dideklarasikan
- Untuk Array 1 Dimensi, pemberian nilai dengan tanda '{ }'
- Dengan Array 2 Dimensi sama saja, hanya ada tambahan tanda '{ }' untuk masingmasing barisnya

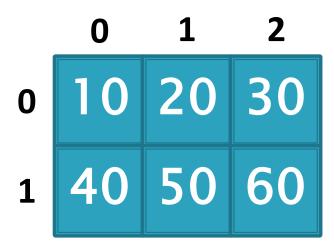
Array 1 Dimensi :
int data[3] = {30, 40, 50};
30 40 50

Array 2 Dimensi : int data[2][3] = { {10,20,30}, {40,50,60} };

 10
 20
 30

 40
 50
 60



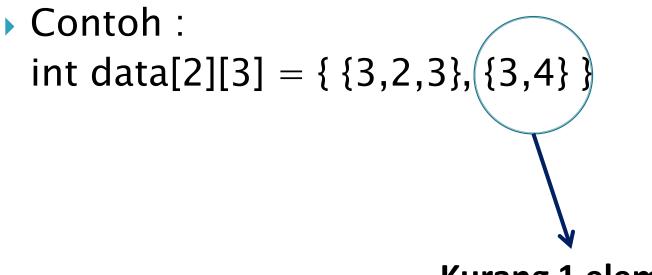


Jumlah baris dan kolom bisa tidak dicantumkan asalkan array langsung diinisialisasikan

```
int data[][] = \{\{10,20,30\},\{40,50,60\}\};
```

→ Array berukuran 2x3, bertipe integer

Bisa saja tidak seluruh elemen diinisialisasi



Kurang 1 elemen

 Jika ada beberapa elemen yang tidak diinisialisasi, maka isinya akan menjadi NULL atau karakter \0

```
int data[2][3] = \{ \{3,2,3\}, \{3,4\} \}
```

3	2	3
3	4	NL

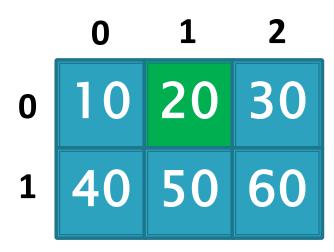
Khusus untuk array 2 dimensi bertipe char, inisialisasi dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

```
char nama[2][6] = {{'m', 'a', 'r', 'k'},
{'k', 'e', 'v', 'l', 'n'}};
```

```
char nama[2][6] = {"mark",
"kevin"};
```

Pengaksesan Array 2 Dimensi

- Elemen dalam array 2 dimensi diakses dengan penanda baris dan kolom
- Contoh :
 - → diakses dengan : data[0][1];



Contoh Array 2 Dimensi- Tipe Data Angka

```
#include <stdio.h>
#include <iostream.h>
#include <conio.h>
void main()
       int data1[2][3] = {{10, 20, 30},{40, 50, 60}};
      for(int b=0; b<2; b++)
                 for(int k=0; k<3; k++)
                             cout<<" "<<data1[b][k];
                  cout<<endl;
 cout<<endl;
 getch();
```

```
D:\BAHAN NGAJAF
10 20 30
40 50 60
```

Contoh Perkalian Matriks

```
#include <stdio.h>
                                                        for(int b=0; b<3; b++)
#include <conio.h>
#include <iostream.h>
                                                                                  for(int k=0; k<3; k++)
void main() {
                                                                     cout<<matriksB[b][k]<<" ";</pre>
        int matriksA[3][3] = {{1,2,3},{4,5,6},{7,8,9}};
 int matriksB[3][3] =
                                                                                  cout<<endl;
{{11,12,13},{14,15,16},{17,18,19}};
 int matriksC[3][3];
                                                            cout<<endl;
                                                                     for(int b=0; b<3; b++)
 for(int b=0; b<3; b++)
                                                                                  for(int k=0; k<3; k++)
   for(int k=0; k<3; k++)
                                                             matriksC[b][k]=matriksA[b][k]*matriksB[b][k];
         cout<<matriksA[b][k]<<" ";
                                                                     cout<<matriksC[b][k]<<" ";</pre>
                                                                                  cout<<endl;
                     cout<<endl;
                                                          getch();
   cout<<endl;
```

Contoh Perkalian Matriks

Output

```
D:\bahan ngajar kuliah
789
11 12 13
14 15 16
17 18 19
11 24 39
56 75 96
119 144 171
```

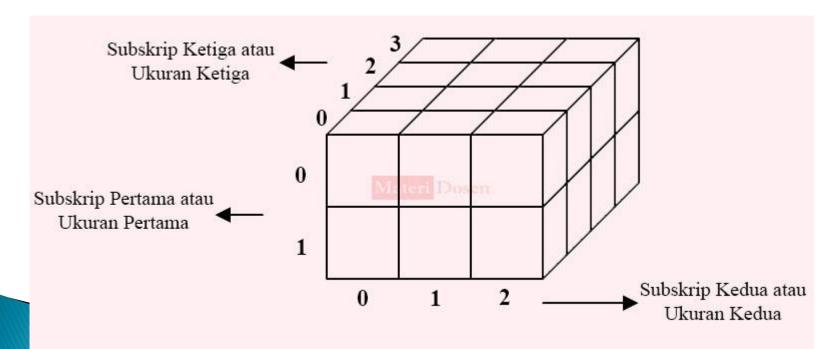
Contoh Array 2 Dimensi- Tipe Data Char

```
#include <stdio.h>
#include <iostream.h>
#include <conio.h>
void main()
char data1[2][6] = {{'V', 'a', 'l', 'd', 'y'},
                      {'a', 'l','i','s','a','h'}};
       for(int b=0; b<2; b++)
                   for(int k=0; k<6; k++)
                              cout<<" "<<data1[b][k];
                   cout<<endl;
 cout<<endl;
 getch();
```

```
D:\bahan ngajar kulia
V a l d y
A l i s a h
```

Array 3 Dimensi

- Digunakan untuk mengolah data dalam bentuk 3 dimensi
- Cth: int LARIK [2][3][4];
- Menentukan jumlah elemen = (2)*(3)*(4) = 24 elemen



Ilustrasi Array Tiga dimensi dengan 24 elemen

Contoh Array 3 Dimensi- Tipe Data Angka

```
#include <iostream.h>
#include <conio.h>
int main(){
  // Deklarasi array tiga dimensi dengan nama "angka"
  // Dengan jumlah ukuran pertama / subskrip pertama = 2
  // Jumlah Ukuran kedua = 3 & jumlah ukuran ketiga = 4
  int angka [2][3][4];
  // Mendeklarasi variabel untuk indeks perulangan
  int i,j,k;
  cout<<"\t=======:::
  cout<<"\n\t== Contoh Array Tiga Dimensi ==\n";
  cout<<"\t=======\n\n";
  // Mengisi nilai kedalam elemen-elemen array angka
  cout<<"== Masukkan elemen-elemen array angka ==\n";</pre>
  for(i=0;i<2;i++){
    for(j=0;j<3;j++){}
       for(k=0;k<4;k++){}
         cout<<"angka indeks ke ["<<i<"]["<<|<<"]["<<k<<"]"<<" = ";
         cin>>angka[i][j][k];
```

```
cout<<"\n\n=======\n";
  cout<<"== Tampil nilai elemen Array ==\n";
  cout<<"=============\n";

//menampilkan nilai dari setiap elemen array angka
  for(i=0;i<2;i++){
    for(j=0;j<3;j++){
        for(k=0;k<4;k++){
            cout<<"angka indeks ke ["<<i<"]["<<j<<"]["<<k<"]"<<" =
"<<angka[i][j][k]<<endl;
        }
    }
    }
    getch();
}</pre>
```

Contoh Array 3 Dimensi

Output

```
■ C:\BC5\BIN\NONAME00.exe
        _____
        == Contoh Array Tiga Dimensi ==
== Masukkan elemen-elemen array angka ==
angka indeks ke [0][0][0] = 1
angka indeks ke [0][0][1]
angka indeks ke [0][0][2]
angka indeks ke [0][0][3]
angka indeks ke [0][1][0]
angka indeks ke [0][1][1]
angka indeks ke [0][1][2]
angka indeks ke [0][1][3]
angka indeks ke [0][2][0]
angka indeks ke [0][2][1]
angka indeks ke [0][2][2] = 11
angka indeks ke [0][2][3] = 12
angka indeks ke [1][0][0] = 13
angka indeks ke [1][0][1] = 14
angka indeks ke [1][0][2]
angka indeks ke [1][0][3] = 16
angka indeks ke [1][1][0] = 17
angka indeks ke [1][1][1]
angka indeks ke [1][1][2] = 19
angka indeks ke [1][1][3] = 20
angka indeks ke [1][2][0] = 21
angka indeks ke [1][2][1] = 22
angka indeks ke [1][2][2] = 23
angka indeks ke [1][2][3] = 24
```

```
C:\BC5\BIN\NONAME00.exe
      ______
== Tampil nilai elemen Array ==
angka indeks ke [0][0][0]
angka indeks ke [0][0][1]
angka indeks ke [0][0][2]
angka indeks ke [0][0][3]
angka indeks ke [0][1][0]
angka indeks ke [0][1]
angka indeks ke [0][1][2
angka indeks ke [0][1][3]
angka indeks ke [0][2]
angka indeks ke [0][2]
angka indeks ke [0][2][2]
                          = 11
angka indeks ke [0][2]
                          = 12
angka indeks ke [1][0][0]
                          = 13
angka indeks ke [1][0]|
                          = 14
angka indeks ke [1][0][2]
                          = 15
angka indeks ke [1][0][3]
                          = 16
                          = 17
angka indeks ke [1][1]
angka indeks ke [1][1]
                          = 18
angka indeks ke [1][1]
                          = 19
angka indeks ke [1][1
                          = 20
angka indeks ke [1][2]
                          = 21
angka indeks ke [1][2]
                          = 22
angka indeks ke [1][2][2]
angka indeks ke [1][2][3]
                          = 24
```

Contoh Array 3 Dimensi- Tipe Data Char

```
#include <iostream.h>
#include <conio.h>
#include <stdio.h>
void array huruf()
char
huruf[2][3][2]={{{'a','b'},{'c','d'},{'e','f'}},{{'g','h'},{'i','j'},{'k','l'}}};
//Memanggil array
for(int i=0;i<=1;i++)
 cout<<i+1<<".\n";
 for(int j = 0; j < = 2; j + +)
 cout<<j+1<<".";
 for(int k = 0; k < = 1; k++)
  cout<<" "<<huruf[i][j][k]<<"\t\t ";
 cout<<endl;
 cout<<endl;
```

```
int main()
{
array_huruf();
getch();
}
```

```
D:\bahan ngajar kuliah\MATERI F

1.
1. a b

2. c d

3. e f

2.
1. g h

2. i j

3. k l
```